



Pengelola *heritage* akan dapat bantuan

Oleh Galih Eko Kurniawan
HARIAN JOGJA

UMBULHARJO: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Jogja akan memberi keringanan pajak bagi pengelola bangunan kuno bersejarah (*heritage*) yang dianggap memiliki komitmen tinggi dalam mempertahankan bangunan itu.

Karenanya, Disparbud akan mengusulkan ke Pemerintah Kota (Pemkot) untuk bersedia mengeluarkan dana dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) untuk membantu membayar pajak pengelola *heritage* tersebut.

"Saat ini, Disparbud sedang menyusun rumusan penilaiannya. Mungkin rumusan yang akan dipakai nanti sama dengan rumusan yang kita gunakan dalam lomba yang digelar Dis-

parbud sebelumnya, ketika memilih 10 dari 20 bangunan *heritage*," ungkap Hadi Muchtar, Kepala Disparbud Kota Jogja, Jumat (27/3).

Menurut dia, dalam pencatatan terakhir yang dilakukan Disparbud pada akhir 2008, saat ini terdapat 531 bangunan *heritage* yang tersebar di wilayah Kota. Pemberian keringanan pajak itu menjadi salah satu sikap Disparbud dalam *nguri-nguri* bangunan tua bersejarah.

"Dengan bantuan ini diharapkan pemilik bangunan *heritage* bisa lebih merawat bangunan yang dia tempati," kata dia.

Bukan keringanan

Hanya saja, menurut Anggi Minarni, anggota Jogja Heritage Society, idealnya para pengelola bangunan *heritage* itu bukan diberi keringanan pajak, melainkan dibebaskan dari pajak, mengingat biaya dalam merawat *heritage* berbentuk bangunan cukup

besar.

"Selain itu, pembebasan pajak merupakan kontribusi nyata pemerintah dalam memelihara bangunan cagar budaya. Pemkot sangat konsen untuk menjaga bangunan cagar budaya yang ada di kota ini," tambah Muchtar.

Sementara itu, pada 24-25 April 2009 nanti Disparbud Jogja akan menerima kunjungan dari Disparbud Jakarta Barat. Menurut Hadi, kunjungan itu akan digunakan Disparbud Jogja untuk bertukar pikiran dengan Disparbud Jakarta Barat yang dinilai berhasil dalam pengelolaan kota tua.

"Menurut kami, mereka mampu mengelola dan melestarikan dengan baik Kota Tua. Suatu wilayah yang dipenuhi dengan bangunan-bangunan cagar budaya. Dari situ, kami nantinya bisa meningkatkan pelestarian bangunan *heritage* di sini," kata Hadi.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005